

**HUBUNGAN USIA, JENIS KERJA, PENGETAHUAN, IKLIM KERJA, DAN ASUPAN
CAIRAN PADA KEJADIAN DEHIDRASI PEKERJA TAMBANG NIKEL BAGIAN
WORKSHOP DI PT. R, KENDARI**

**ATHALIA PUTRIWIKA SALSABILA-25000119120006
2022-SKRIPSI**

Perkembangan dunia meliputi teknologi industri menuntut persaingan dalam produktivitas dan efisien waktu yang meningkat, menimbulkan semakin banyaknya tekanan yang ditemui oleh pekerja ketika melakukan pekerjaan, salah satunya disektor pertambangan. Di setiap tempat kerja memiliki berbagai macam sumber bahaya, salah satunya iklim kerja panas yang dapat berisiko mengakibatkan pekerja mengalami dehidrasi. Faktor risiko dehidrasi meliputi pengetahuan, usia, jenis kelamin, riwayat kesehatan, lingkungan kerja panas, tingkat konsumsi cairan dan suhu dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan usia, jenis kerja, pengetahuan, iklim kerja, dan asupan cairan pada kejadian dehidrasi pekerja tambang nikel bagian *workshop*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan survei analitik pemeriksaan kejadian dehidrasi melalui pendekatan *cross sectional* menggunakan metode total sampling sejumlah 27 pekerja. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian dehidrasi adalah pengetahuan (0,002), iklim kerja (0,016), asupan cairan (0,0001). Tidak terdapat hubungan antara usia (0,295), jenis kerja (0,443). Pengetahuan, iklim kerja dan asupan cairan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian dehidrasi pada pekerja *workshop*.

Kata kunci : Asupan Cairan, Dehidrasi, Iklim Kerja, Urin